

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lovebird merupakan burung berukuran kecil dan memiliki sifat sosial, *lovebird* termasuk primadona burung peliharaan belakangan ini, memelihara *lovebird* saat ini diminati para penghobi burung kicau di berbagai daerah, burung *lovebird* memiliki banyak peminat dengan alasan yang bermacam-macam, karena keunikan, suara yang indah serta warna warni bulunya yang cantik dan memberi kepuasan bagi penghobinya, dari beberapa jenis burung memiliki suara merdu yang dapat memukau pecinta burung, sehingga sering ikut dalam berbagai kontes kicauan burung (Hariadi, 2017)

Kesehatan merupakan hal yang penting khususnya pada burung *lovebird*, berbagai penyakit bisa menyerang *lovebird*, diantaranya bisa jadi penyebab kematian. Penyakit yang umum di derita burung *lovebird* antara lain adalah penyakit mata atau snot (*Infectious Coryza*), gangguan pernapasan akut/*Chronic Respiration Disease* (CRD), penyakit kutu (*Canary Mite*), penyakit bubul (*Bumble Foot*), penyakit nyilet (*Prominent Keel*), penyakit tetelo (*New Castle Disease*), dan penyakit berak kapur (*Salmonellosis*), untuk mengatasinya harus mengerti jenis penyakit serta cara pengobatannya.

Selama ini jika burung *lovebird* sakit para penghobi hanya mendiagnosa penyakit tersebut dengan pengetahuan yang mereka miliki, dan banyak penghobi baru yang masih sedikit pengetahuannya mengenai penyakit yang sering menyerang burung *lovebird* (Hariadi, 2017)

Dari permasalahan tersebut perlu dibuatkan solusi yang bisa membantu penghobi baru untuk mendiagnosa penyakit dan cara penanganannya, dibutuhkan sistem pakar yang dapat mewakili pakar untuk memberikan solusi terhadap masalah yang ada, dengan sistem pakar pengetahuan dari pakar bisa disimpan tak terbatas waktu, sistem pakar juga dapat menambah produktifitas kerja, hemat waktu saat penyelesaian masalah, serta menyederhanakan solusi kasus kompleks dan berulang.

Sistem pakar ini, menggunakan algoritma naïve bayes berbasis website. Metode *naïve bayes*, berguna untuk mengklasifikasi kondisi atribut dari kasus gejala yang dialami sehingga menghasilkan takaran yang menjadi probabilitas tertinggi. Berdasar dari kasus serta metode yang sudah dijelaskan, penulis ingin meneliti tentang jenis penyakit burung *lovebird* dan bukti gejala penyakit, serta cara penanggulangannya sebagai skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI METODE *NAIVE BAYES* UNTUK DIAGNOSA PENYAKIT BURUNG *LOVEBIRD* BERBASIS WEB". Data yang di inginkan antara lain seperti gejala, jenis penyakit, yang didapat langsung dari pakar yang paham tentang burung *lovebird* dan jurnal atau artikel yang mendukung (Hariadi, 2017)

1.2 Perumusan Masalah

Jika melihat latar belakang dari permasalahan, maka dirumuskan:

1. Cara mengembangkan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit burung *lovebird* menggunakan metode *naïve bayes* berbasis *website*
2. Bagaimana cara mengurangi tingkat kesalahan dalam penanganan burung *lovebird* yang terserang penyakit?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dirumuskan permasalahan, maka dapat dijelaskan rencana yang ingin diperoleh dari penelitian ini:

1. Membuat sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit burung *lovebird* berbasis *website*
2. Menerapkan metode *naïve bayes* pada sistem pakar untuk diagnosa penyakit burung *lovebird*
3. Membantu penghobi baru untuk mendiagnosa dan menangani burung *lovebird* yang terserang penyakit.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil pengembangan agar sesuai seperti yang di inginkan, maka penelitian dibatasi oleh hal-hal seperti berikut:

1. Hubungan sistem dan pengguna memakai daftar gejala yang bisa dipilih oleh pengguna

2. Sistem khusus mendiagnosa jenis penyakit pada burung *lovebird*.
3. Sumber pengetahuan berasal dari pemikiran pakar, yaitu peternak burung *lovebird* yang sudah berpengalaman
4. Jenis penyakit yang pada penelitian ini berjumlah 10 jenis penyakit burung *lovebird*.
5. Input berupa gejala-gejala fisik yang dialami oleh burung *lovebird*, output yang dihasilkan adalah jenis penyakit persentase terbesar beserta solusi pengobatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa keuntungan penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagi pembudidaya dan penghobi burung *lovebird* bisa dipakai sebagai informasi untuk diagnosa serta penanganan untuk burung *lovebird* yang terjangkit penyakit
2. Penelitian ini bisa dipakai pertimbangan untuk proses diagnosa penyakit pada burung *lovebird*, serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti lain yang tertarik mengembangkan hasil penelitian ini di lain waktu.
3. Penelitian ini mendapatkan manfaat kepada penulis, karena dapat mengembangkan kemampuan dalam merancang dan membuat sistem pakar berbasis *website*

